

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kota Semarang

Halaman 13

Pemkot Serahkan Bantuan Pangan Non-Tunai

SEMARANG- Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi menyalurkan bantuan kepada 193 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), di Kecamatan Semarang Tengah, Jumat (28/6).

Bantuan ini merupakan wujud dukungan terhadap program Pemerintah Pusat, sekaligus perhatian kepada warga Kota Semarang yang membutuhkan.

Program ini merupakan bentuk subsidi silang. Pihak yang mampu memberikan bantuan kepada pihak yang membutuhkan.

"Ada warga yang sukses dan masih ada yang kekurangan. Pemerintah melihat hal ini sebagai subsidi silang. Pemerintah mengalirkan APBN dan APBD agar bisa lebih baik lewat program BPNT," terang wali kota, yang akrab disapa Hendi, di sela-sela acara.

Setiap KPM diberi bantuan non-tunai sebesar Rp 110.000 rupiah. Bantuan ini setiap bulan ditransfer ke rekening kartu keluarga sejahtera yang dipegang setiap KPM. Kemudian dana dalam kartu tersebut selanjutnya dapat digunakan untuk

Bantuan Pemkot pada Masyarakat



No	Bidang	Program
1.	Pangan	Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)
2.	Kesehatan	Program Universal Health Coverage (UHC)
3.	Pendidikan	Beasiswa siswa dari keluarga kurang mampu
4.	Hunian	Program Renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)

(K18-42)

membeli kebutuhan sehari-hari di e-Warong.

Saat ini, di Kecamatan Semarang Tengah, ada dua E-warong yang sudah berjalan. Warga penerima bantuan dapat belanja di E-warong dengan menggesek kartu tersebut. Bisa untuk membeli beras, gula, telur dan kebutuhan sehari-hari lain.

"Bapak-ibu harus menggunakan dana tersebut sebaik-baiknya. Bila kemudian sudah mampu dan masuk golongan keluarga sejahtera, lebih bijak untuk tidak mendapatkan bantuan. Bantuan itu, kemudian diperuntukkan bagi warga lain yang lebih membutuhkan," pesan Hendi.

Tahun ini Kota Semarang memperoleh kuota KPM sebanyak 39.190 keluarga. Terdiri KPM aktif berjumlah 37.483 keluarga, KPM usulan baru sejumlah 1.208 keluarga, dan KPM ganti pengurus 322 keluarga. Di Kecamatan Semarang Tengah mendapat kuota 1.784 keluarga, di mana 193 keluarga merupakan bagian penambahan kuota. (K18-42)